

ABSTRAK

Penghindaran pajak adalah suatu strategi agresif yang dilakukan perusahaan guna meminimalkan besar nilai pajak. Aktivitas tersebut diharap akan mengurangi pengeluaran lain perusahaan yaitu biaya hutang. Berdasar hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang dengan variabel moderasi efektivitas komite audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan total jumlah 174 perusahaan. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap biaya hutang. Variabel moderasi efektivitas komite audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga disimpulkan efektivitas komite audit tidak dapat memperkuat pengaruh antara penghindaran pajak terhadap biaya hutang.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Biaya Hutang, Efektivitas Komite Audit, Perusahaan Manufaktur, Bursa Efek Indonesia (BEI)

ABSTRACT

Tax avoidance is strategy of company do to minimalize tax value. This activity would be reduce another company expense, that is cost of debt. This research to analyze the effect of effectiveness of audit committee as a moderator on the effect of tax avoidance on the cost of debt.

The population of this research are manufacturing company which are listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) in 2012-2014 with purposive sampling on 174 company. The analyticalis metHod used is multiple linear regression.

The analytical metHod used is multiple linear regression. The result of this study sHow that tax avoidance is not significansess on cost of debt. The moderating effectiveness of audit committee is not significansess, it sHow that the moderator can't strength the effect of tax avoidance on the cost of debt.

Keywords: *Tax Avoidance, Cost of Debt, Effectiveness of Committee, Manufacturing Company, Indonesia Stock Exchange (IDX)*

INTISARI

Penghindaran pajak adalah suatu strategi agresif guna meminimalkan pajak (Annisa dan Kurniasih, 2012). Pada umumnya atau secara tradisional, penghindaran pajak merupakan motif ekonomi dengan metode penghematan pajak (*tax saving*) dan merupakan satu-satunya intensif ekonomi dalam penghematan pajak (Tang, 2014). Berdasar hal tersebut, aktivitas penghindaran pajak diharapkan mengurangi pengeluaran lain yaitu biaya hutang. Biaya hutang merupakan tingkat bunga yang harus dikembalikan terhadap kreditur atas peminjaman yang dilakukan (Yunita, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014 dan perusahaan pada periode tersebut tidak mengalami delisting. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 174 perusahaan selama periode waktu tiga tahun penelitian. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya hutang. Hasil variabel pemoderasi yaitu efektivitas komite audit menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga disimpulkan efektivitas komite audit tidak dapat memperkuat pengaruh antara penghindaran pajak terhadap biaya hutang.